

ARTIKEL
IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* SEPAKBOLA



Oleh
I Made Agus Arya Ardana
NIM 0816011198

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013

IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK *PASSING* SEPAKBOLA

I Made Agus Arya Ardana

NIM. 0816011198

PENJASKERREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja,
Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: thebingung@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi, refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis berjumlah 28 siswa terdiri dari 14 siswa putra dan 14 siswa putri. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data pada siklus I aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola secara klasikal sebesar 6,51 (cukup aktif), dan meningkat menjadi 9 (aktif) pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar teknik *passing* sepakbola secara klasikal pada siklus I sebesar 67,9% (cukup baik), dan meningkat menjadi 100% (sangat baik) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru Penjasorkes untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola pada siswa.

Abstract: The objective of this study is to improve the activity and score of passing technique in football through the implementation of cooperative-teaching type STAD. This type of research design is a classroom action research, in which the teacher as the researcher. The research methodology used two cycles and both of them consist of preparations, implementations, evaluations or observations, and reflections. The subject or sample of this study is the students in class XC in SMA Negeri 1 Manggis. There were 28 students in which there were 14 male students and 14 female students. Data analysis used statistic descriptive. The result in the first cycle is; learning process passing-football technique classically there were 6,51 (adequate active), and the result were raised to 9 (active) on the second cycle. Whereas, the percentage the result of passing-football technique in learning process classically on the first cycle was 67, 9% (Good enough) and improved to 100% (Very good) on the second cycle. It can be concluded that activity/process and the result of learning passing-football technique were improved through the implementation of cooperative learning technique type STAD for students in class XC SMA Negeri 1 Manggis academic year 2012/2013. That suggested for the teacher of Penjasorkes to apply the model of learning cooperative type STAD because it can improve the activity/process and result of learning process of passing-football techniques for the students.

Kata-kata kunci: model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas, hasil belajar, *passing* sepakbola.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kita semua dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Wikipedia, 2013).

Peran pendidikan sangat bermanfaat untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat diperlukan agar dapat mendukung kecerdasan kehidupan bangsa dan mampu bersaing pada era globalisasi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XC SMA Negeri 1 Manggis yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putri dan 14 siswa putra, pada tanggal 31 Juli s/d 10 Agustus 2012 bertempat dilapangan Umum Ulakan. Aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran teknik *passing* sepakbola di kelas XC masih belum maksimal. Dilihat dari data aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola yaitu tidak ada siswa yang berada

pada kategori sangat aktif, aktif sebanyak 6 orang (2,14 %), cukup aktif sebanyak 11 orang (3,93%), kurang aktif 11 orang (3,93 %) dan tidak ada siswa yang berada pada katagori sangat kurang aktif. Berdasarkan data di atas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola secara klasikal berada pada kategori cukup aktif. Dengan demikian aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan agar mencapai standar minimal yaitu kategori aktif dengan skor 7. Hal tersebut juga berdampak terhadap hasil belajar siswa pada materi teknik *passing* sepakbola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar). Permasalahan lain terdapat pada hasil belajar siswa pada saat melakukan pelaksanaan teknik *passing* sepakbola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar). Hasil belajar teknik *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam yang telah dijumlahkan dari data aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yaitu siswa yang tergolong kategori tuntas sebesar 32,14% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 67,86%. Hasil belajar teknik *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam secara individu dari jumlah siswa 28 orang yaitu 9 orang (32,1%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 19 orang (67,9%)

siswa memperoleh predikat cukup, sebanyak 0% siswa memperoleh predikat kurang, dan 0% siswa memperoleh predikat sangat kurang. Sedangkan, hasil belajar teknik *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian luar yang telah dijumlahkan dari data aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yaitu, siswa yang tergolong kategori tuntas sebesar 42,86% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 57,14%. Hasil belajar teknik *passing* sepakbola menggunakan kaki bagian luar secara individu dari jumlah siswa 28 orang yaitu 12 orang (42,86%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 16 orang (57,14%) siswa memperoleh predikat cukup, sebanyak 0% siswa memperoleh predikat kurang, dan 0% siswa memperoleh predikat sangat kurang. Hasil belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada nilai KKM yaitu 75 secara individu dan 75% secara klasikal.

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat berkerjasama dengan orang lain, siswa

yang agresif dan tidak peduli pada yang lain (Isjoni, 2009: 16).

Tipe *student teams achievement divisions* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin merupakan produk psikologi behavioristik. STAD merupakan teknik pembelajaran kolaboratif yang paling sederhana, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menguasai bahan ajar yang diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada pembelajaran langsung dan merupakan model yang sangat mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana (Sarjanaku, 2011). Menurut Slavin (2010: 143) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan, dan penghargaan tim.

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari 1 pemain ke pemain lain (Mielke, 2003:19). Kemampuan mengumpan

merupakan keharusan bagi seorang pemain sepakbola. Mengumpan merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai sepakbola. Umpan atau *passing* menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti. Guru/peneliti terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi (Kanca, 2010:126).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XC SMA Negeri 1 Manggis tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan pertemuan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi

tindakan (Kanca, 2010: 139). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) observasi awal, (b) refleksi awal, (c) identifikasi masalah, (d) analisis masalah, (e) perumusan masalah, (f) merumuskan hipotesis tindakan, (g) pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya.

HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas XC SMA Negeri 1 Manggis tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum

bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 75.

Hasil penelitian Observasi awal pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif tidak ada, pada kategori aktif sebanyak 6 orang (21,4%), pada kategori cukup aktif 11 orang (39,3%), pada kategori kurang aktif 11 orang (39,3%), dan pada kategori sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada observasi awal yaitu 5,14 yang berada pada kategori cukup aktif.

Tabel 1.1 Data aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola pada observasi awal

No	Kriteria	Jml siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	6	21,4%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	11	39,3%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	11	39,3	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		28	100	

Pada data hasil belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek apaktif dan aspek psikomotor didapatkan bahwa siswa yang tuntas yaitu: tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, baik sebanyak 8 orang (28,57%), cukup baik sebanyak 20 orang (71,43%), tidak ada siswa

yang berada pada katagori kurang baik dan dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 28,57%.

Tabel 1.2 Data hasil belajar teknik *passing* sepakbola observasi awal

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori
1	85-100	-	-	Sangat Baik
2	75-84	8	28,57%	Baik
3	65-74	20	71,43%	Cukup
4	55-64	-	-	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
		28	100%	

Hasil penelitian Siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif tidak ada, pada kategori aktif sebanyak 14 orang (50%), pada kategori cukup aktif 14 orang (50%), pada kategori kurang aktif tidak ada, dan pada kategori sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada Siklus I yaitu 6,51 yang berada pada kategori cukup aktif.

Tabel 1.3 Data aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola pada Siklus I

No	Kriteria	Jml siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	14	50%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	14	50%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		28	100	

Pada data hasil belajar belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek apaktif dan aspek psikomotor didapatkan bahwa siswa yang tuntas yaitu: tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, baik sebanyak 19 orang (67,9%), cukup baik sebanyak 9 orang (32,1%), tidak ada siswa yang berada pada katagori kurang baik dan dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 67,9%.

Tabel 1.4 Data hasil belajar teknik *passing* sepakbola Siklus I

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori
1	85-100	-	-	Sangat Baik
2	75-84	19	67,9%	Baik
3	65-74	9	32,1%	Cukup
4	55-64	-	-	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
		28	100%	

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 11 orang (39,3%), pada kategori aktif sebanyak 17 orang (60,7%), tidak ada siswa pada kategori cukup aktif tidak ada, kurang aktif tidak ada, dan pada kategori sangat kurang aktif. Adapun nilai rata-rata aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola secara klasikal yaitu 9 (aktif).

Tabel 1.5 Data aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola pada Siklus II

No	Kriteria	Jml siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	11	39,3%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	17	60,7%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		28	100	

Pada data hasil belajar belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek apaktif dan aspek psikomotor didapatkan bahwa siswa yang tuntas yaitu: siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 13 orang (46,4%), baik sebanyak 15 orang (53,6%), tidak ada siswa yang berada pada cukup baik, tidak ada siswa yang berada pada katagori kurang baik dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat kurang. Ketuntasan siswa keseluruhan mencapai 100%.

Tabel 1.6 Kategori ketuntasan hasil belajar teknik *passing* sepakbola siklus II

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori
1	85-100	13	46,4%	Sangat Baik
2	75-84	15	53,6%	Baik
3	65-74	-	-	Cukup
4	55-64	-	-	Kurang
5	0-54	-	-	Sangat Kurang
		28	100%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar). Adapun data yang diperoleh berdasarkan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut.

Dengan meimplementasi model pembelajaran STAD aktivitas dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada observasi awal aktivitas belajar masih siswa yang sudah aktif pada observasi awal sebanyak 6 orang (21,4%). Kemudian diberikan tindakan pada siklus I siswa yang

sudah aktif menjadi 14 orang (50%). Karena pada siklus I aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan maka diberikan tindakan pada siklus II siswa yang sudah aktif menjadi 28 orang (100%). Dari hasil analisis data tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Aktivitas belajar teknik *passing* sepakbola pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis mengalami peningkatan 28,6% dari observasi awal ke siklus I. Kemudian meningkat sebesar 50% dari siklus I ke siklus II. Dan meningkat sebesar 78,6% dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 1.7 Peningkatan Aktivitas Belajar Teknik *Passing* Sepakbola

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Aktif Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Ob Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Ob Awal ke Siklus II
1	Ob Awal	5,14	6 siswa (21,4%)	8 siswa (28,6%)	14 siswa (50%)	22 siswa (78,6%)
2	Siklus I	6,51	14 siswa (50%)			
3	Siklus II	9	28 siswa (100%)			

Sedangkan untuk hasil belajar yang sudah dijumlahkan dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, persentase hasil belajar siswa pada observasi awal

sebesar 28,57%. Kemudian diberikan tindakan pada siklus I menjadi 67,9%. Karena pada siklus I masih ada siswa yang belum tuntas maka diberikan tindakan pada siklus II menjadi 100%. Dari hasil analisis data tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan persentase hasil belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Persentase hasil teknik *passing* sepakbola pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis mengalami peningkatan sebesar 39,33% dari observasi awal ke siklus I. Kemudian meningkat sebesar 32,1% dari siklus I ke siklus II. Dan meningkat sebesar 71,43% dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 1.8 Peningkatan Hasil Belajar Teknik *Passing* Sepakbola

No	Tahapan	Hasil Belajar Klasikal	Peningkatan Hasil Belajar		
			Ob Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Ob Awal ke Siklus II
1	Ob Awal	8 siswa (28,57%)	11 siswa (39,33%)	9 siswa (32,1%)	20 siswa (71,43%)
2	Siklus I	19 siswa (67,9%)			
3	Siklus II	28 siswa (100%)			

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* sepakbola pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis tahun pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan dalam penelitian ini sesuai dengan dikemukakan menurut John Dewey (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 46) yaitu “learning by doing”. Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung, di mana belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Hamalik (2008:171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2003:2). Hasil

penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Dewa Putu Wira Adhi (2013 : 1), dalam jurnal ilmiah dengan judul “Penerapan Model Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Senam Lantai” yang menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar berguling senam lantai meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XA SMA Negeri 1 Selemadeg tahun pelajaran 2012/2013.
2. I Gede Wenawa Putra (2013 : 1), dalam jurnal ilmiah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli” yang menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IX A SMP Negeri 5 Amlapura tahun pelajaran 2012/2013.
3. Gde Suardiana (2013 : 1), dalam jurnal ilmiah dengan judul “Penerapan Model Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Sepakbola” yang menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar

passing-kontrol sepakbola meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII.D SMP Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013.

4. Kadek Surya Wibawa (2013: 1), Dalam Jurnal Ilmiah Dengan Judul “Implementasi Model Kooperatif (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh” yang menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar lompat jauh meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, aktivitas belajar *passing* sepakbola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan. Sedangkan hasil belajar *passing* sepakbola (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Manggis

tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-dasar Sepakbola*. Eastern Oregon University. Pakar Raya.
- Sarjanaku. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*. Tersedia pada <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html> (diakses pada 12 Juli 2013).
- Slavin, Robert.E. 2010. *Cooperative learning*. Ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suardiana, Gde. 2013. Penerapan Model Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Sepakbola. Tersedia pada <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/572> (diakses pada 3 agustus 2013)
- Wenawa Putra, I Gede. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Stad Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. Tersedia pada <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/587> (diakses pada 3 Agustus 2013)
- Wibawa, Kadek Surya. 2013. Implementasi Model Kooperatif (Stad) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh. Tersedia pada <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/590> (diakses pada 3 Agustus 2013)
- Wikipedia. 2013. Pendidikan. Tersedia pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> (diakses pada 12 juli 2013)
- Wira Adhi, Dewa Putu. 2013. Penerapan Model Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Senam Lantai. Tersedia pada <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/510> (diakses pada 3 Agustus 2013).